

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Snitasi Program Diploma Tiga
Karya Tulis Ilmiah

EVALUASI PROGRAM PENGENDALIAN VEKTOR DBD DI PUSKESMAS MEDOKAN AYU KOTA SURABAYA TAHUN 2022

xiii + 76 Halaman + 13 Tabel + 6 Lampiran

Kasus DBD di Kota Surabaya tercatat ada 111 kasus pada tahun 2021 dengan kasus tertinggi berada di Puskesmas Medokan Ayu sebanyak 13 kasus. Berdasarkan data dari Puskesmas Medokan Ayu kasus DBD tercatat 25 kasus pada tahun 2021, dan bertambah menjadi 28 kasus dari bulan Januari – Mei tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan program pengendalian vektor DBD di Puskesmas Medokan Ayu Kota Surabaya Tahun 2022.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan pada bulan April-Juli 2022. Total sampel yang digunakan adalah 22 orang yang pernah menderita DBD di wilayah kerja Puseksmas Medokan Ayu.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan didapatkan 13 orang berkriteria cukup dan 9 orang berkriteria baik, dengan itu dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pengendalian vektor DBD di Puskesmas Medokan Ayu sudah cukup efisien. Dari 9 variabel kegiatan pengendalian vektor, Puskesmas Medokan Ayu hanya melaksanakan 7 kegiatan pengendalian vektor DBD.

Kesimpulan dari penelitian telah dilakukan yaitu pelaksanaan program pengendalian vektor DBD di Puskesmas Medokan Ayu sudah cukup efisien dilakukan. Namun ada beberapa variabel yang mendapat nilai kurang dari para responden antara lain kegiatan penyuluhan, pemberantasan sarang nyamuk, dan *fogging*. Saran untuk pihak puskesmas dan masyarakat agar bisa saling membantu dalam melaksanakan program pengendalian vektor DBD.

Kata kunci : DBD, program pengendalian vektor DBD, *Aedes aegypti*

Daftar bacaan : 29 Buku, Jurnal, dan Peraturan (2005-2022)